

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran dengan menggunakan LKS bertujuan untuk mengembangkan potensi sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan dan mendorong siswa untuk mengembangkan kreatifitas siswa. LKS digunakan untuk menuntun siswa belajar mandiri dan dapat menarik kesimpulan pokok bahasan yang diajarkan. Penyajian bahan pelajaran umumnya dapat mendorong siswa mengembangkan kreativitas dalam belajar.

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2002:656), LKS adalah bagian pokok dari suatu modul yang berisi tujuan umum topik yang dibahas dan disertai soal latihan atau instruksi praktik bagi siswa. LKS digunakan untuk menuntun siswa belajar mandiri dan dapat menarik kesimpulan pokok bahasan yang diajarkan. Penyajian bahan pelajaran yang baik dan mudah dimengerti umumnya dapat mendorong siswa mengembangkan kreativitas dalam belajar. Dengan demikian mampu mendorong siswa secara aktif mengembangkan dan menerapkan kemampuannya.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi sesuai dengan konsep kurikulum KTSP siswa harus dapat mengoptimalkan kemampuan belajar mandiri dengan menyelaraskan berbagai kompetensi dasar mata pelajaran fisika dalam berbagai aspek yakni pengetahuan, keterampilan,

dan sikap, atau meliputi kecakapan hidup dan kecakapan. Hasil belajar yang tinggi juga dapat dipengaruhi oleh bahan ajar yang digunakan siswa dalam proses belajar mengajar bahan ajar yang dimaksud adalah LKS.

Proses pembelajaran yang menggunakan bahan LKS sebagai sumber belajar utama, di samping pembelajar, keterbacaan dan keterlaksanaan menjadi permasalahan tersendiri. Hal ini cukup beralasan mengingat informasi dalam buku dapat dibaca berulang kali, direnungkan, dipelajari, dan didiskusikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan fungsi buku sebagai sumber informasi, pesan yang disampaikan melalui buku perlu disusun dan disajikan dalam bentuk yang tidak saja menarik secara visual tetapi juga mudah dimengerti. Apalagi dalam penyusunan bahan belajar mandiri, seperti LKS, keterbacaan bahan belajar menjadi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran oleh karena pembelajar diharapkan dapat memahami bahan belajar tanpa bantuan atau sesedikit mungkin menggunakan bantuan orang lain.

Dalam Hal ini peneliti menggunakan LKS berbasis PBL. Dalam pembelajaran berbasis masalah siswa dihadapkan pada masalah dan mencoba untuk menyelesaikan dengan bekal pengetahuan yang mereka miliki. Pertama-tama mereka mengidentifikasi apa yang harus dipelajari untuk memahami lebih baik permasalahan dan bagaimana cara memecahkannya. Langkah selanjutnya, siswa mulai mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, informasi online atau bertanya pada pakar yang sesuai dengan bidangnya. Melalui cara ini,

belajar dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan gaya tiap individu. Setelah mendapatkan informasi, mereka kembali pada masalah dan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari untuk lebih memahami dan menyelesaikannya. Di akhir proses, siswa melakukan penilaian terhadap dirinya dan memberi kritik membangun bagi kolega.

Berdasar uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh suatu bahan ajar terhadap hasil belajar dilihat dari tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan suatu bahan ajar di SMA N 15 Bandar Lampung. Dalam hal ini peneliti menggunakan bahan ajar LKS berbasis PBL (Problem Base Learning). Dari latar belakang diatas maka Peneliti meakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Keterbacaan dan Keterlaksanaan LKS Berbasis PBL terhadap Hasil Belajar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat keterbacaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi listrik dinamis?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi listrik dinamis?

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi listrik dinamis.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh tingkat keterbacaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi listrik dinamis.
2. Mengetahui pengaruh tingkat keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi listrik dinamis.
3. Mengetahui hubungan antara tingkat keterbacaan dan keterlaksanaan LKS berbasis PBL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi listrik dinamis.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa sebagai pelaku pembelajaran yang dikenai tindakan penelitian diantaranya:

#### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan secara teoritis cara belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran sehingga dapat dinyatakan berhasil serta tercapainya.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Manfaat bagi siswa

Pembelajaran dilakukan dengan LKS dapat meningkatkan daya tarik siswa, sehingga adanya perasaan senang untuk belajar fisika dan lebih interaktif sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat bagi guru

Guru dapat ikut menerapkan LKS dalam proses pembelajaran fisika. Kreatifitas guru yang tinggi dapat menciptakan LKS untuk pembelajaran mata pelajaran fisika yang dianggap masih sukar.

c. Manfaat bagi sekolah.

- 1) Sebagai masukan penelitian yang dapat memajukan sekolah.
- 2) Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai tujuan sebagai mana yang telah dirumuskan maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa hal.

1. LKS adalah lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kajian tertentu
2. LKS yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKS berbasis PBL Materi Listrik Dinamis.
3. Keterbacaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemudahan atau kesulitan untuk memahami suatu bacaan .

Keterbacaan berkaitan dengan keadaan tulisan atau cetakan yang jelas, mudah, menarik, dan menyenangkan untuk dibaca sehingga pesan yang disampaikan penulis benar-benar sampai secara tepat kepada pembaca.

4. Keterlaksanaan yaitu tentang persiapan alat dan bahan praktikum. yang mudah didapatkan, penuntun praktikum yang mudah dipahamami atau dimengerti, pada suatu bahan ajar.
5. Populasi yang dipakai adalah SMP N 15 Bandar Lampung. Sampel yang dipakai adalah kelas X.1.
6. LKS berbasis PBL ini siswa dihadapkan pada masalah dan mencoba untuk menyelesaikan dengan bekal pengetahuan yang mereka miliki. Pertama-tama mereka mengidentifikasi apa yang harus dipelajari untuk memahami lebih baik permasalahan dan bagaimana cara memecahkannya. Langkah selanjutnya, siswa mulai mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, informasi online atau bertanya pada pakar yang sesuai dengan bidangnya. Melalui cara ini, belajar dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan gaya tiap individu. Setelah mendapatkan informasi, mereka kembali pada masalah dan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari untuk lebih memahami dan menyelesaikannya.